

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris profitabilitas dalam memoderasi *operating capacity*, kepemilikan manajerial, dan *operating cash flow* terhadap *financial distress*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data dalam penelitian ini berjumlah 155 observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Operating capacity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.572 ($0.572 > 0.05$), sehingga variabel *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 ($0.002 < 0.05$) dan berdasarkan uji persamaan regresi berganda nilai koefisien kepemilikan adalah 8.329047 bertanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*.
3. *Operating cash flow* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) dan berdasarkan uji persamaan regresi berganda nilai koefisien kepemilikan adalah 1.489095 bertanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *operating cash flow* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*.
4. *Profitability* terhadap *operating capacity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.768 ($0.768 > 0.05$), sehingga variabel *profitability* tidak dapat memoderasi hubungan antara *operating capacity* terhadap *financial distress*

5. *Profitability* terhadap kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.452 ($0.452 < 0.05$), sehingga variabel *profitability* tidak dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.
6. *Profitability* terhadap *operating cash flow* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.695 ($0.695 > 0.05$), sehingga variabel *profitability* tidak dapat memoderasi hubungan antara *operating cash flow* terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan elaborasi hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat bermanfaat bagi pengguna:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti sektor yang lebih luas dan menggunakan variabel tambahan seperti variabel intervening. Selain itu, peneliti dapat menggunakan pengukuran selain Altman Z-Score untuk mengukur *financial distress*. Peneliti juga diharapkan mampu meneliti variabel independen lain yang sebelumnya belum pernah diteliti agar penelitian terkait *financial distress* lebih beragam dan peneliti serta pembaca mampu memahami faktor-faktor yang dapat dan/atau tidak dapat mempengaruhi *financial distress*.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk meningkatkan performa kerja dan memantau kondisi keuangan secara berkala melalui berbagai rasio keuangan. Hal ini bertujuan agar kinerja perusahaan yang baik dapat terefleksikan pada laporan keuangan dan menjadi sinyal bagi para investor untuk meningkatkan investasi dalam perusahaan.
3. Bagi investor, disarankan untuk menganalisis laporan keuangan dari berbagai sektor industri secara menyeluruh. Dengan demikian, investor dapat secara mandiri memahami faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan terkait investasi.